

ABSTRAK

Nur Vian Alvi Yunita. 200541100095. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Masyarakat Pulau Masakambing Sebagai Kawasan Ekosistem Esensial. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, 2025.

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati tinggi, salah satunya adalah keberadaan satwa endemik seperti kakatua kecil jambul kuning (*Cacatua sulphurea abbotti*) yang hanya ditemukan di Pulau Masakambing. Populasi burung ini yang semakin menurun membuat wilayah tersebut ditetapkan sebagai Kawasan Ekosistem Esensial (KEE). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri masyarakat Pulau Masakambing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 173 responden masyarakat Pulau Masakambing yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara offline. Instrumen penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala dukungan sosial yang mengacu pada aspek menurut House (1981) diperoleh reliabilitas 0,947 dan skala penyesuaian diri mengacu pada aspek Desmita (2009) diperoleh hasil reliabilitas 0,915. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji korelasi Product Moment diperoleh data bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri masyarakat pulau Masakambing sebagai kawasan ekosistem esensial. Kekuatan hubungan tersebut berada pada rentang sangat kuat dan memiliki arah yang positif, artinya semakin tinggi dukungan sosial pada masyarakat pulau Masakambing diikuti oleh tingginya penyesuaian diri pada masyarakat pulau Masakambing. Sebaliknya, rendahnya dukungan sosial pada masyarakat pulau Masakambing maka rendah pula penyesuaian dirinya.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri, Masyarakat Pulau Masakambing, Kawasan Ekosistem Esensial (KEE)

ABSTRACT

Nur Vian Alvi Yunita. 200541100095. *The Relationship Between Social Support and Self-Adjustment of Masakambing Island Community as an Essential Ecosystem Area. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura, 2025..*

*Indonesia is a country with high biodiversity, one of which is the existence of endemic animals such as the yellow-crested cockatoo (*Cacatua sulphurea abbotti*) which is only found on Masakambing Island. The decreasing population of this bird has made the area designated as an Essential Ecosystem Area (KEE). This study aims to determine the relationship between social support and the adjustment of the Masakambing Island community. This study uses a quantitative correlational approach with a sample of 173 respondents from the Masakambing Island community selected through a purposive sampling technique. Data collection using a questionnaire distributed offline. This research instrument uses two scales, namely the social support scale referring to aspects according to House (1981) obtained a reliability of 0.947 and the adjustment scale referring to aspects of Desmita (2009) obtained a reliability result of 0.915. Data analysis in this study used the product moment correlation test. The results of the study based on the results of the Product Moment correlation test obtained data that there is a relationship between social support and the adjustment of the Masakambing Island community as an essential ecosystem area. The strength of the relationship is in the very strong range and has a positive direction, meaning that the higher the social support in the Masakambing Island community is followed by high self-adjustment in the Masakambing Island community. Conversely, the lower the social support in the Masakambing Island community, the lower the self-adjustment.*

Keywords: Social Support, Self-Adjustment, Masakambing Island Community, Essential Ecosystem Area (KEE)